

ABSTRAK

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI KOLABORASI MODEL *QUANTUM TEACHING* DAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 3 TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

OLEH

DWI SEPTI HANDAYANI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 3 Tempuran Trimurjo. Dalam rangka lebih mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 3 Tempuran Trimurjo dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* secara kolaborasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa serta meningkatkan kinerja guru IPS dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing*.

Penelitian ini menggunakan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim di kenal dengan *Classroom Action Research*. Teknik pengumpul data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data dilakukan dengan cara observasi dan tes hasil belajar. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tempuran Trimurjo. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat semakin meningkat, pada siklus I adalah 42,85%, siklus II: 57,14%, dan pada siklus III: 82,14%. Begitu pula dengan hasil belajar IPS siswa meningkat pada tiap siklusnya. Rata-rata hasil IPS siklus I: 6,07, siklus II: 7,37, dan siklus III: 8,04. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar individual, siklus I sebesar 57,14% , siklus II sebesar 78,57%, dan siklus III sebesar 92,85%.

Demikian juga kinerja guru dalam proses pembelajaran semakin meningkat yakni pada siklus I diperoleh nilai APKG sebanyak 87 (75,5%), siklus II sebanyak 94 (78,3%) dan pada siklus III sebanyak 111 (92,5%).

